

Analisis Pengaruh Kualitas Audit Dalam Memoderasi Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Rosi Annisa Cahyati¹⁾, Muhsin²⁾, Syarbini Ikhsan³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

¹⁾b1031211203@student.untan.ac.id, ²⁾muhsin@ekonomi.untan.ac.id, ³⁾syarbini.ikhsan@ekonomi.untan.ac.id,

ABSTRACT

In facing increasingly tight business competition, companies need to increase their economic value. One of the main factors is dividend policy, which is a strategic decision of the company. External factors such as audit quality also influence dividend policy. This research aims to evaluate the correlation between dividend policy, company value and audit quality in food and beverage sector companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The research method used was purposive sampling and testing was carried out using Eviews 12. The results of the analysis show that the effect of dividends on company value is very small, but good audit quality can strengthen the relationship between dividends and company value in food and beverage companies listed on IDX during 2020-2022 period. The limitation of this research lies in the use of data that is limited to the food and beverage sector only. Therefore, suggestions and recommendations for further research are to conduct research with a wider sample and conduct longitudinal research to track the impact of dividend policy and audit quality on company value over time in a more comprehensive manner.

ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu meningkatkan nilai ekonominya. Salah satu faktor utama adalah kebijakan dividen, yang merupakan keputusan strategis perusahaan. Faktor lain seperti kualitas audit juga memengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi korelasi antara kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan kualitas audit pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dan pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews 12. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan sangat kecil, namun kualitas audit yang baik dapat memperkuat hubungan antara dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX selama periode 2020-2022. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data yang terbatas pada sektor makanan dan minuman saja. Oleh karena itu, saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan melakukan penelitian longitudinal untuk melacak dampak kebijakan dividen dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dari waktu ke waktu secara lebih komprehensif.

Kata kunci: kebijakan dividen; nilai perusahaan; kualitas audit

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan nilai ekonominya. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap penilaian nilai perusahaan adalah strategi pembagian dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan, yang mengatur seberapa besar laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham serta seberapa besar laba yang akan dialokasikan untuk investasi dan pengembangan masa depan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat secara signifikan

mempengaruhi nilai perusahaan. *Linter* (1956) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sinyal penting bagi investor, yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap stabilitas dan prospek masa depan perusahaan. *Fama* dan *French* (2001) juga menemukan bahwa kebijakan dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan biaya modal perusahaan.

Selain itu, kualitas audit juga telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang mempengaruhi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *DeAngelo et al.* (2002) menemukan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap

laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Auditor yang independen dan kompeten dapat memberikan keyakinan bahwa informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya. Namun, meskipun telah ada sejumlah penelitian yang mengkaji hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, masih terdapat perdebatan mengenai bagaimana kualitas audit berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2021) meneliti hal ini, namun dengan cakupan sampel yang berbeda. Penelitian tersebut menyarankan bahwa masih diperlukan studi lebih lanjut untuk menguji hubungan ini dalam konteks yang lebih spesifik. Tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan internal perusahaan, keputusan mengenai kebijakan dividen juga terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal, salah satunya adalah kualitas audit. Kualitas audit menandakan tingkat keakuratan dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor yang independen dan kompeten dapat memberikan keyakinan kepada investor dan pihak terkait bahwa informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kualitas audit berperan dalam memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi keputusan pembagian dividen dan nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mekanisme informasi dan kepercayaan. Namun, masih terdapat perdebatan dan kekurangan dalam literatur mengenai hubungan ini, terutama dalam beragamnya konteks pasar modal yang dinamis. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengkaji ulang penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2021). Perbedaan utama penelitian ini terletak pada objek sampelnya. Peneliti memilih data perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan di sektor ini dipilih karena memiliki pertumbuhan yang stabil dan konsisten, mengingat produk mereka adalah kebutuhan dasar yang selalu diperlukan oleh masyarakat. Stabilitas ini menyediakan landasan yang kuat untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman juga memiliki kebijakan dividen yang jelas dan transparan, yang dapat menarik lebih banyak investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana kualitas audit memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Penelitian ini menggunakan konsep kualitas audit berdasarkan kerangka teori keagenan (Agency Theory). Teori keagenan adalah landasan teoritis yang telah menjadi dasar dalam praktek bisnis perusahaan selama beberapa waktu. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori keagenan merujuk pada hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) yang mempekerjakan individu lain (agen) untuk menyediakan layanan tertentu dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori ini muncul karena adanya konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yang berguna dalam mencerminkan kinerja perusahaan yang pada gilirannya secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik umumnya memiliki PBV di atas satu. Semakin tinggi nilai PBV, semakin menguntungkan bagi para pemegang saham (Tirmizi & Siahaan, 2022). Teori sinyal mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Sinyal negatif cenderung menurunkan harga saham, sementara sinyal positif akan meningkatkan harga saham (Girsang & Kery, 2022).

Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2016:281), kebijakan dividen merujuk pada keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan. Saat memutuskan pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan kedua hal, yaitu kelangsungan operasional serta pertumbuhan perusahaan.

Hubungan Antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Penelitian sebelumnya telah menjelajahi dampak kebijakan pembayaran dividen terhadap nilai perusahaan. Bakri (2021) menemukan korelasi

positif yang signifikan antara keduanya, sementara Prasetya Margono & Gantino (2021) juga mendukung temuan serupa. Demikian pula, Lawrence et al. (2021) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari perspektif kebijakan dividen di Nigeria. Hasilnya bervariasi tergantung pada metrik yang digunakan, dengan dividen per saham menunjukkan hubungan positif yang signifikan, namun yield dividen menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Penelitian lainnya oleh Munajat Mubaraq, Sri Mangesti Rahayu, Muhammad Saifi (2020) dan Shah & Khalidi (2020) juga menunjukkan hasil yang signifikan positif dalam hubungan antara kebijakan pembayaran dividen dan nilai perusahaan.

H1: Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan tingkat ketepatan, kepercayaan, dan kemandirian auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang mengindikasikan kualitas audit termasuk reputasi auditor, independensi auditor, kualitas prosedur audit, dan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku. Menurut Mulyadi (2014:9), kualitas audit adalah suatu proses terencana untuk mendapatkan dan menilai bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi, dengan maksud untuk menetapkan sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penelitian sebelumnya yang mengangkat variabel kualitas audit sebagai moderasi antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Bakri (2021), sebagaimana yang tercatat dalam *Jambura Accounting Review*, Volume 4 No. 2, Agustus 2023. Bakri (2021) juga menggunakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat hutang, risiko, simpanan kas, industri, dan tahun. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas audit memiliki dampak yang signifikan dan positif dalam memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Penelitian lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh Rahman et al. (2019), yang meneliti pengaruh karakteristik audit terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan kualitas audit, kemandirian komite audit, dan ukuran komite audit sebagai variabel independen. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas audit dan ukuran komite audit memiliki korelasi positif dan signifikan dengan nilai perusahaan, sementara kemandirian

komite audit memiliki korelasi negatif dan signifikan. Selain itu, Sattar, Javeed, & Latief (2020) juga mengungkap bagaimana kualitas audit mempengaruhi kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan kompetisi di pasar produk sebagai moderasi. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas audit dan kinerja perusahaan, yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

Ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh Aca, Musa, & Garba (2020) dan Yolandita & Cahyonowati (2022) yang meneliti korelasi antara kualitas audit dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Aca, Musa, & Garba (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit dengan menggunakan ukuran firma audit tidak memiliki korelasi yang signifikan, sementara penelitian Yolandita & Cahyonowati (2022) menemukan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kualitas audit dan nilai perusahaan.

H2: Kualitas audit memiliki hubungan positif yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3. METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022, sejumlah 14 perusahaan dengan jumlah 42 sampel. Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sugiyono (2018:138) menjelaskan bahwa Teknik Purposive Sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor tertentu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, sehingga dapat menentukan jumlah sampel yang akan diselidiki. Adapun kriteria tertentu yang dipertimbangkan yaitu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pada periode 2020-2022 dengan tanggal IPO sebelum tahun 2020. Pengujian yang dilakukan ialah Uji Chow, uji Hausman, uji F, uji t, dan uji r dengan menggunakan *Eviews 12*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Menurut Naqsyabandi (2015), "Tobin's Q adalah rasio nilai perusahaan terhadap nilai asetnya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya, maka perusahaan kemungkinan mengelola asetnya dengan lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan." Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan untuk membayar dividen kepada investor dengan jumlah yang telah ditentukan, serta jumlah laba yang ditahan untuk biaya operasi

(Adiputra & Hermawan, 2020). Jenis pengukuran yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen adalah Dividend Yield.

Tabel 1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dependen:	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran
Nilai perusahaan	Nilai pasar ekuitas ditambah dengan nilai buku ekuitas dibagi dengan nilai buku jumlah aset (Bakri, 2021)	TOBINS Q
Independen:		
Kebijakan Dividen	Diukur menggunakan dividend yield (Bakri, 2021)	Dividen Yield = Dividend per share / market Value per share
Moderasi :		
Kualitas Audit	KAP Big 4 lebih mampu menghasilkan kualitas laporan yang tinggi dibandingkan dengan KAP yang bukan Big 4	Nominal “1” untuk perusahaan yang diaudit oleh Big4 dan “0” jika tidak (Bakri, 2021)
Kontrol:		
Profitability	Laba bersih dibagi dengan jumlah aset (Bakri, 2021)	ROA = Net income / Total Asset
Cash Holding	Cash flow per saham (Bakri, 2021)	Cash Holding = Operating Cash flow/outsanding share
Leverage	Total liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Asante-Darko et al.,2018)	Leverage = Total Liability / Total Asset

Sumber : Diolah, 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Rasio

Date: 05/20/24 Time: 19:16
Sample: 2020 2022

	TOBINSQ	DIVIDEN	PROFITABI...	CASH_HOLDING	LEVERAGE
Mean	432341.2	30561.36	10.25714	107840.6	357011.0
Median	6.236947	21193.00	9.865000	47083.24	317406.0
Maximum	2572044.	251429.0	27.50000	532601.2	711399.0
Minimum	0.783539	219.0000	1.600000	0.091979	97914.00
Std. Dev.	760856.5	39087.22	6.170983	140130.3	170408.4
Skewness	1.709703	4.403406	0.917532	1.532020	0.305341
Kurtosis	4.566183	25.54909	3.443407	4.568223	2.162753
Jarque-Bera	24.75422	1025.537	6.237117	20.73341	1.879351
Probability	0.000004	0.000000	0.044221	0.000031	0.390755
Sum	18158329	1283577.	430.8000	4529307.	14994461
Sum Sq. Dev.	23735009395717	62640242983	1561.322	805096734849	1190599942288
Observations	42	42	42	42	42

Sumber: output views12 (2024)

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel yang terlampir di atas. Penelitian ini menggunakan 42 data penelitian. Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan TobinsQ menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 432341,2. Dan standar deviasi sebesar 760865,5. Sementara itu, kebijakan dividen yang diukur dengan dividend yield menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 30561,36 dan standar deviasi sebesar 39087,22.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.464050	(13,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.742969	13	0.0000

Sumber: output views12 (2024)

Tabel diatas menunjukan nilai prob. sebesar 0.000 yaitu artinya model terbaik dari hasil uji coba chow yang sudah dilakukan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.798087	1	0.3717

Sumber: output views12 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, pengujian Hausman menghasilkan nilai prob. sebesar 0,3717, yang berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) juga dapat digunakan karena hasilnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji F

R-squared	0.024642
Adjusted R-squared	0.000258
S.E. of regression	760758.4
Sum squared resid	2.32E+13
Log likelihood	-627.3378
F-statistic	1.010575
Prob(F-statistic)	0.320808

Sumber: *output eviws12 (2024)*

Nilai probabilitas di atas 0,320808 > 0,05 mencerminkan dividen tidak cukup berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	199566.7	319179.4	0.625249	0.5354
Z	386510.3	334449.8	1.155660	0.2549
X	-3.223680	3.030445	-1.063764	0.2940

Sumber: *output eviws12 (2024)*

Pada uji T, Hipotesis yang diajukan adalah bahwa keberadaan kualitas audit sebagai moderasi akan memengaruhi signifikansi hubungan antara variabel independen, yaitu dividen, terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian koefisien regresi yang positif dengan nilai t 0,05 pada kualitas audit sebagai moderasi antara dividen dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang di audit oleh auditor big for atau non-big four dimanfaatkan secara optimal, sehingga mempengaruhi reaksi pasar. Hal ini sesuai dengan penelitian Bakri (2021) menyatakan bahwa dividend yield memiliki dampak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin sering perusahaan membayar dividen, nilai perusahaan akan meningkat.

H1 ditolak bahwa dividen tidak berpengaruh signifikansi positif pada nilai perusahaan

H2 diterima bahwa kualitas audit terbukti memperkuat dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

R-squared	0.056937
Adjusted R-squared	0.008575
S.E. of regression	757587.5
Sum squared resid	2.24E+13
Log likelihood	-626.6307
F-statistic	1.177301
Prob(F-statistic)	0.318819

Sumber: *output eviws12 (2024)*

Koefisien determinasi sebesar 0,008575 menunjukkan bahwa dividen berpengaruh sebesar 0,86% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya

sebesar 99,14% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi, ditemukan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menolak hipotesis pertama (**H1**) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, kebijakan dividen tidak cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Bakri (2021) dan Lawrence et al. (2021), yang menemukan hubungan positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Perbedaan dalam konteks industri dan periode penelitian. Dalam konteks sektor makanan dan minuman di Indonesia, kebijakan dividen mungkin tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan, karena sektor ini cenderung lebih stabil dan memiliki kebutuhan investasi yang tinggi untuk pertumbuhan jangka panjang.

Moderasi Kualitas Audit dalam Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berperan sebagai moderasi yang signifikan dan positif dalam hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis kedua (**H2**) bahwa kualitas audit dapat memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi, terutama dri KAP Big 4, memberikan keyakinan lebih kepada investor mengenai keakuratan dan kredibilitas informasi keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini, di mana kualitas audit dapat mengurangi masalah keagenan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh DeAngelo et al. (2002) dan Rahman et al. (2019), yang menunjukan bahwa kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Variabel Kontrol

Penelitian ini juga menyertakan variabel kontrol seperti profitabilitas, cash holding, dan leverage, namun hasilnya tidak dijelaskan secara rinci dalam bagian ini. Oadahal, variabel kontrol ini penting untuk memahami pengaruh faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Begitu pula dengan cash holding dan leverage, yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan persepsi investor terhadap risiko perusahaan.

Relevansi Hasil dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dan kesamaan dengan penelitian terdahulu. Temuan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mungkin menunjukkan bahwa investor di sektor makanan dan minuman lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang daripada distribusi laba dalam bentuk dividen. Ini relevan dengan teori sinyal, di mana investor mungkin melihat dari manajemen, tetapi dalam konteks ini, sinyal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Di sisi lain, peran moderasi kualitas audit mendukung pandangan dalam teori keagenan bahwa pengawasan eksternal melalui audit berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX selama periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dividen tidak berpengaruh signifikansi positif pada nilai perusahaan. Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan sangat kecil.
2. Kualitas audit terbukti memperkuat dividen terhadap nilai perusahaan. kualitas audit yang baik dapat memperkuat hubungan dividen dan nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX selama periode 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kebijakan pembayaran dividen berkorelasi dengan nilai perusahaan, serta apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang membayar dividen terlalu sering tidak selalu berdampak positif karena dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung terlalu fokus pada pemenuhan kepentingan investor melalui distribusi keuntungan sebagai dividen, sehingga mengabaikan pentingnya menginvestasikan kembali keuntungan tersebut dalam operasional atau proyek-proyek baru yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

5.2. Saran

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah data yang digunakan terbatas, hanya pada perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman saja, sehingga belum dapat mewakili semua perusahaan yang ada di Indonesia. Saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX, agar dapat memberikan gambaran yang lebih representatif tentang hubungan antara kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan kualitas audit. Selain itu, disarankan juga untuk melakukan penelitian longitudinal guna melacak dampak kebijakan dividen dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Hal ini akan memungkinkan evaluasi tren dan perubahan dalam hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asante-Darko, D., Adu Bonsu, B., Famiyeh, S., Kwarteng, A., & Goka, Y., 2018, *Tgovernance structures, Cash Holdings and Firm Value on the Ghana Stock Exchange, Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 671-685. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2017-0148>
- Bakri, M.A., 2021, *Moderating Efeect of Audit Quality: The case of Dividend and Firm Value in Malaysian Firms*, *Cogent Business and Management*, 8 (1), 14-17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.200480>
- Butar-Butar, D.T.M., & Stefy, 2023, *Analisis Kualitas Audit Sebagai Moderasi Pada Hubungan Dividen Dan Nilai Perusahaan*, *Jurnal Akuntansi* 17(2), 224-234. <https://doi.org/10.25170/jak.v17i2.4495>

- Dzahaniyya, J., Johansyah, D., & Danial, R. D. D. M., 2012, *Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q*, The Journal of Procedia Social and Behavioral Sciences 46 (3), 3812-3816.
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Dewi, C., & Anita, A., 2019, *Kualitas Audit: Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan*, Global Financial Accounting Journal, 3(1), 58.
<https://doi.org/10.37253/gfa.v3i1.438>
- Dewi, E. P., & Husain, T., 2020, *Pengaruh Intellectual Capital dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi*, Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi, 11(2), 142-159.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i2.1428>
- Girsang, P. G. J. G., & Kery Utami., 2022, *Analisis Nilai Perusahaan pada BUMN Sektor Infrastruktur*, Jurnal Manajemen dan Organisasi, 13(1), 94-109.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v13i1.39805>
- Hermawan, A., & Putri, R. T., 2015, *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*, Institutional Repositories & scientific journals, Universitas Paundan.26(4), 9-16.
<https://repository.unpas.ac.id/52246/1/buku%207.pdf>
- Najah, H. W., & Atiningsih, S., 2023, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*, Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 8(2) 187-197,
<https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.7077>
- Rachman, N. Aidha ., 2016, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015*,
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41199>
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rasyid, A., 2018, *Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2016)*, Ptirtayasa Ekonomika, 13(1) 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4>